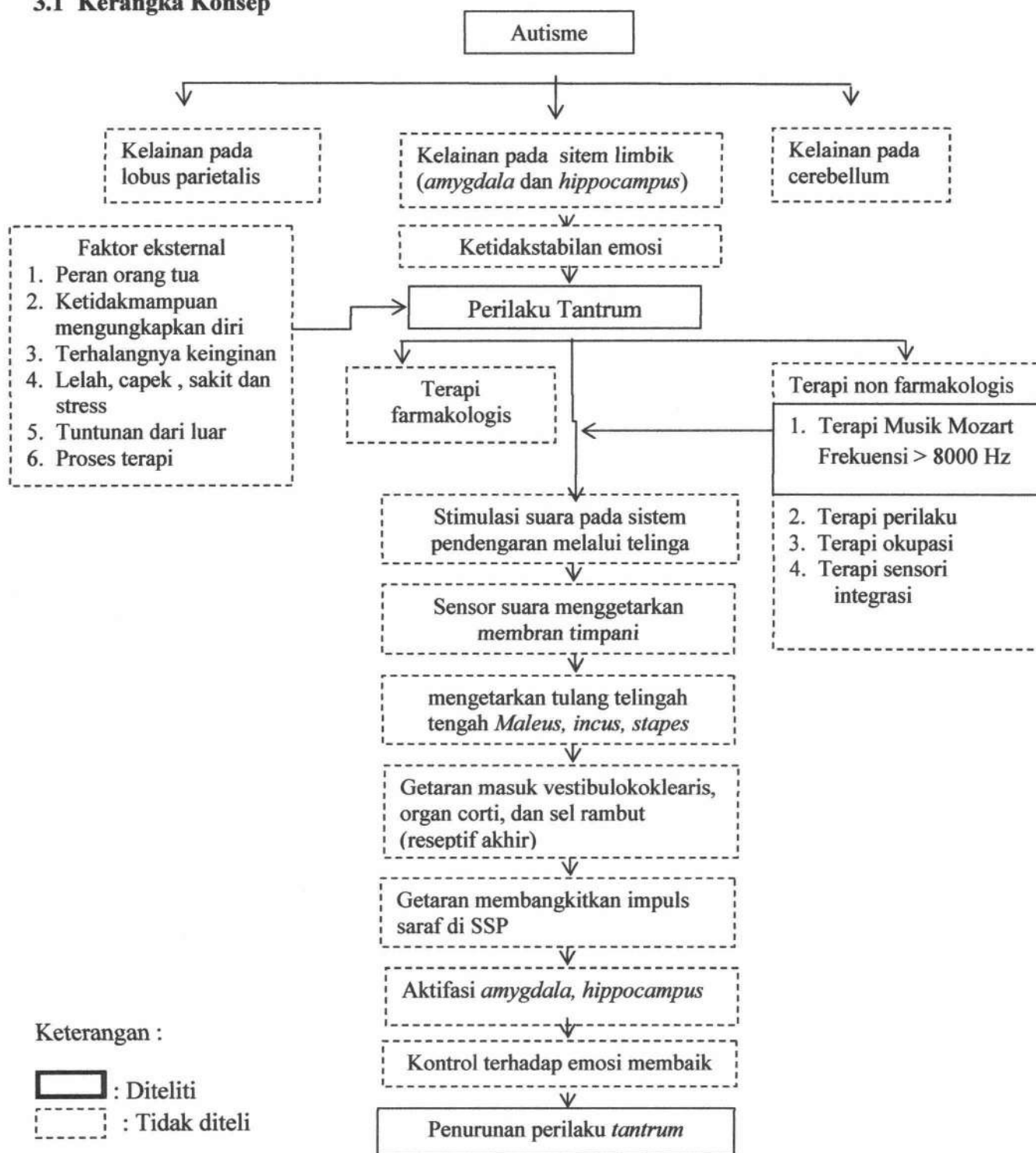


BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL
DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh terapi musik mozart terhadap perubahan perilaku *tantrum* pada anak autis di Sekolah Autis Harapan Bunda Surabaya.

Penjelasan :

Perilaku *tantrum* pada anak autisme disebabkan karena kelainan pada sistem limbik yaitu pada daerah yang disebut *hippocampus* dan *amygdala* yang berfungsi sebagai kontrol emosi dan perilaku. Sel-sel neuron pada kedua daerah tersebut sangat padat dan kecil-kecil sehingga fungsinya menjadi kurang baik. Kelainan pada daerah ini menyebabkan anak autisme umumnya kurang dapat mengendalikan emosinya, agresif terhadap diri sendiri maupun orang lain (Kaplan & Steele, 2005).

Gangguan perilaku pada autisme dapat dikendalikan melalui terapi farmakologis dan terapi non farmakologis berupa terapi musik, terapi perilaku, terapi okupasi, dan terapi sensori integrasi. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan perilaku *tantrum* adalah terapi musik Mozart untuk anak dengan frekuensi >8000 Hz (Tomatis, 2005).

Terapi musik Mozart dalam penelitian ini menggunakan metode memperdengarkan musik secara langsung dengan bantuan pengeras suara berupa *audio speaker*. Musik Mozart didengarkan oleh responden, kemudian sensor suara akan masuk kedalam telinga kanan dan kiri, menggetarkan gendang telinga kemudian memasuki telinga tengah. Stimulus suara akan mengalami hantaran melalui tulang-tulang telinga tengah yaitu *incus*, *malleus*, dan *stapes*. Hantaran suara akan dilanjutkan memasuki telinga dalam menuju koklea, di dalam koklea terdapat organ *corti* yang mengandung sel-sel sensitif secara elektromedik yaitu sel rambut yang merupakan organ reseptif akhir yang membangkitkan impuls saraf sebagai respon terhadap getaran suara. Stimulasi ini kemudian akan mengaktifasi dan membangkitkan kerja *amygdala* dan *hippocampus* di

mesolimbik. Sehingga terjadi peningkatan kontrol emosi yang dapat menurunkan perilaku *tantrum* pada anak autisme (Menoon & Levitin, 2005).

1.2 Hipotesis

H₁ : Ada pengaruh terapi musik Mozart terhadap penurunan perilaku *tantrum* pada anak autis di Sekolah Autis Harapan Bunda Surabaya